

ANALISIS KEPEMIMPINAN MANAJER DALAM MENINGKATKAN KINERJA KARYAWAN PADA PT FIRST MEDIA TBK

An Nisyah Noviani¹, Thamrin²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: 1annisyahnoviani25@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: 2dosen01195@unpam.ac.id

ABSTRACT

The background of this research is to analyze the leadership of managers in improving the performance of employees of PT First Media Tbk. The focus of this research is to determine the leadership role of managers in improving the performance of PT First Media Tbk and to determine the role of employee manager leadership relationships in improving the performance of PT First Media Tbk. This research method is a qualitative research method with descriptive narrative type. This research was conducted by collecting respondents using observation and interviews. The Informants of this research are the manager and several employees of PT First Media Tbk. The results showed that the Manager of PT First Media Tbk applied several approaches such as a charismatic and democratic approach. The charismatic approach is carried out to maintain relationships with subordinates so that the implementation of tasks can be carried out properly while increasing that the relationship is based on rationality not power, while the democratic approach makes it easier for leaders to develop responsibilities such as involving employees in decision making, but not only that Managers also apply a leadership approach others such as charismatic leadership. Then there are several factors such as personal factors and team factors.

Keywords : Leadership, Performance

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah ingin menganalisis kepemimpinan manajer dalam meningkatkan kinerja karyawan PT First Media Tbk. Adapun fokus penelitian ini untuk mengetahui peran kepemimpinan manajer dalam meningkatkan kinerja karyawan PT First Media Tbk dan mengetahui peran hubungan kepemimpinan manajer karyawan dalam meningkatkan kinerja PT First Media Tbk. Metode penelitian ini merupakan metode penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif naratif. Penelitian ini dilakukan dengan pengumpulan responden menggunakan observasi dan wawancara. Infomant penelitian ini adalah manager dan beberapa staff karyawan PT First Media Tbk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Manajer PT First Media Tbk menerapkan beberapa pendekatan seperti pendekatan karismatik dan demokratis. Pendekatan karismatik dilakukan untuk memelihara hubungan dengan bawahan agar pelaksanaan tugas dapat terselenggara dengan baik sekaligus memperbesar bahwa hubungan tersebut berbasis pada rasionalitas bukan kekuasaan, sedangkan pendekatan demokratis memudahkan pemimpin dalam mengembangkan tanggung jawab seperti melibatkan pegawai dalam pengambilan keputusan, namun tidak hanya itu Manajer juga menerapkan pendekatan kepemimpinan yang lain seperti kepemimpinan kharismatik. Kemudian diperkuat dengan adanya beberapa faktor seperti *personal factor* dan *team factor*.

Kata Kunci : Kepemimpinan, Kinerja

1. PENDAHULUAN

Peran pemimpin sangatlah penting dalam organisasi, karena tanpa pemimpin suatu organisasi hanya merupakan kegagalan. "Seorang pemimpin dalam organisasi mempunyai tugas dalam mengatur dan menggerakkan sejumlah besar orang-orang yang mempunyai sikap, tingkah laku dan latar belakang yang berbeda - beda untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan". Davis dan Newstrom didalam Ulul (2016:12).

Menurut Koontz, O'Donell, dan Weihrich dalam (Alfanny,2018) menyebutkan bahwa kepimpinan merupakan proses mempengaruhi orang maka dari itu mereka akan berusaha mencapai kelompok sasaran dengan kemauan dan antusiasme.

Sedangkan menurut Sumeru (2016:47) "Kepemimpinan dibutuhkan masyarakat, karena adanya suatu keterbatasan dan kelebihan - kelebihan tertentu pada manusia. Disinilah timbulnya kebutuhan akan pemimpin dan kepemimpinan. Pemimpin dapat mempengaruhi moral, kepuasan kerja, keamanan, kualitas kehidupan kerja dan terutama tingkat prestasi suatu organisasi. Kemampuan dan keterampilan dalam pengarahan adalah faktor penting efektivitas suatu organisasi. Bila organisasi dapat mengidentifikasi kualitas-kualitas yang berhubungan dengan kepemimpinan,

kemampuan untuk menyeleksi pemimpin-pemimpin yang efektif akan meningkat.

Kepemimpinan adalah hubungan dimana seseorang (pemimpin) mempengaruhi orang lain untuk mau bekerja sama melaksanakan tugas-tugas yang saling berkaitan guna mencapai tujuan bersama yang diinginkan pemimpin dan bawahannya. Definisi tersebut menekankan pada permasalahan hubungan antara orang yang mempengaruhi (pemimpin) dengan orang yang dipengaruhi (bawahan). Dari definisi tersebut maka dapat diartikan kepemimpinan dalam konteks struktural tidak hanya terikat pada bidang atau sub bidang yang menjadi tugas dan fungsinya, tetapi juga oleh rumusan tujuan dan program pencapaian yang telah ditetapkan oleh pemimpin yang lebih tinggi posisinya.

Suatu keberhasilan perusahaan sangat dipengaruhi kinerja individu karyawannya. Salah satu yang ditempuh oleh perusahaan dalam meningkatkan kinerja karyawannya, misalnya dengan melalui pendidikan, pelatihan,kompensasi yang layak, pemberian motivasi dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif serta memiliki disiplin.Namun dalam beberapa bulan terakhir di tahun 2024 kinerja karyawan PT First Media Tbk mengalami penurunan dalam beberapa bulan yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.2

Data Penjualan PT First Media Tbk Tahun 2024 Periode Bulan Juni s/d Oktober 2024

No	Bulan	Jumlah Karyawan	Penjualan (Total Achivement Perbulan)	Target
1.	Juni	40	2.778	3000
2.	Juli	40	2.710	3000
3.	Agustus	40	2.673	3000
4.	September	40	2.351	3000
5.	Oktober	40	2.179	3000

Sumber : PT First Media Tbk

Manajer sebagai seorang pemimpin di lingkungan suatu perusahaan harus mampu mewujudkan tujuan-tujuan yang telah ditentukan. kepemimpinan dalam lingkungan kesatuan perusahaan harus

melibatkan upaya seorang manajer untuk mempengaruhi perilaku para karyawan dalam suatu situasi. Manajer dapat melaksanakan fungsi kepemimpinannya, manajer bukan saja harus memiliki wibawa

tetapi harus memiliki kesanggupan untuk menggunakan wibawanya terhadap para perangkat supaya diperoleh atau memunculkan kinerja karyawan yang baik. Azas-azas yang perlu ditetapkan dalam sebuah lembaga adalah pembagian tugas. Indikator yang harus diperhatikan dalam azas pembagian tugas ini adalah kemampuan dari individu-individu yang diserahkan tugas. Maka dalam suatu lembaga perlu adanya manajemen efektif yang mampu mengarahkan dan membina perilaku lembaga dan administrasi.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, penelitian ini sangat penting dilakukan untuk melihat sejauh mana kepemimpin manajer dalam meningkatkan produktivitas kinerja karyawan PT. First Media Tbk. Adapun judul Proposal Skripsi ini ialah "Analisis Kepemimpinan Manajer Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan PT. First Media Tbk".

2. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian dengan metode kualitatif. Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif bertujuan menggali atau membangun satu proposi atau menjelaskan makna dibalik realita. peneliti berpijak dari realita atau peristiwa yang berlangsung dilapangan.

Penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan atau proses menjaring data atau informasi yang bersifat sewajarnya mengenai suatu masalah dalam kondisi aspek atau bidang pada obyeknya.

Unit Analisis

1. Populasi

Populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari sebuah kelompok, peristiwa atau sesuatu yang akan di teliti (Arikunto, 2019:109). Populasi juga bisa dikatakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subyek yang mempunyai kriteria

dan karakteristik tertentu yang ditetapkan dalam penelitian oleh peneliti supaya biasa dipelajari dan ditarik kesimpulan.

Berdasarkan pengertian tersebut, Adapun populasi yang akan diteliti harus dijelaskan terlebih dahulu sebelum peneliti menjelaskan jauh lebih dalam. populasi yang akan peneliti ambil yaitu dari berbagai pihak seperti Manajer, Web Programmer, Tele Sales Agent, Staf Administrasi, Mobile Programmer, Data Analyst, Staf Inventaris dengan total jumlah populasi yaitu 40 orang.

2. Sample

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena terbatasnya dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Penelitian ini tidak semua populasi dijadikan sampel, penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Purposive Sampling. Dalam purposive sampel ini memilih sekelompok subyek yang didasari atas ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Sebutan purposive menunjukkan bahwa teknis untuk mencapai tujuan tertentu.

Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data pada penelitian ini dengan menggunakan teknik analisis Swot untuk mengukur bagaimana kekuatan (*strengths*) mampu mengambil keuntungan dari sebuah peluang (*opportunities*) yang ada, cara menganalisis kelemahan (*weaknesses*) yang mencegah keuntungan, mengukur bagaimana kekuatan (*strengths*) mama menghadapi ancaman (*threats*) dan bagaimana mengatasi kelemahan (*weaknesses*) dari ancaman (*threats*).

Menurut Freddy Rangkuti (2015 : 24), tahapan analisis SWOT adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data lingkungan strategis,

yang terdiri dari:

- a. Pengamatan lingkungan internal
Lingkungan merupakan faktor-faktor yang ada didalam organisasi, secara langsung berpengaruh terhadap kinerja organisasi.
- b. Pengamatan lingkungan eksternal, meliputi lingkungan jauh (makro) dan lingkungan operasional/industri (mikro).

Lingkungan jauh terdiri dari faktor-faktor yang bersumber dari luar, dan biasanya tidak berhubungan secara langsung dengan situasi operasional organisasi seperti ekonomi, politik hukum, teknologi, sosiokultural dan keamanan. Sedangkan lingkungan mikro adalah faktor-faktor yang erat kaitannya dengan operasional organisasi. Faktor tersebut diantaranya adalah pemasok, pembeli, produk substitusi, pesaing, profil pelanggan, kreditor dan pemerintah.

2. Penentuan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman.

Langkah selanjutnya adalah mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal berdasarkan indikator kinerja yang dimiliki untuk menentukan apakah faktor internal tersebut termasuk kedalam kategori kekuatan atau kelemahan, dan faktor-faktor eksternal tersebut kedalam kategori peluang dan ancaman. Untuk itu harus membandingkan kinerja dari setiap faktor tersebut secara berpasangan dengan tahun-tahun sebelumnya ataupun membandingkan dengan kinerja pesaing.

Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi,

Tabel 4.1 Daftar Informan

maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan sebagai sumber data.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap suatu data. Dalam penelitian kualitatif, Teknik triangulasi dimanfaatkan sebagai pengecekan keabsahan data yang peneliti temukan dari hasil wawancara peneliti dengan informan kunci lainnya dan kemudian peneliti mengkonfirmasikan dengan studi dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian serta hasil pengamatan peneliti di lapangan sehingga kemurnian dan keabsahan data terjamin.

Informan Penilitian

Informan penilitian dipilih sebagai subyek penilitian. Menurut Sugiyono (2020), dalam penelitian kualitatif adalah individu atau kelompok yang menjadi sumber data utama dan memberikan informasi atau perspektif yang berharga terkait dengan fenomena yang diteliti. Penetapan informan dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling yaitu peneliti menetapkan informan berdasarkan anggapan bahwa informan dapat memberikan informasi yang diinginkan penelitian sesuai dengan permasalahan penilitian.

Dengan kata lain informan yang dipilih adalah informan kunci (*key informant*) yang terdiri dari karyawan dan manajer PT First Media Tbk. Hasil penelitian ini diperoleh melalui teknik pengumpulan data dengan wawancara mendalam (*depth interview*), dan observasi. Teknik tersebut dilakukan untuk memperoleh data yang objektif dan alamiah.

Identitas key informant:

NO	NAMA	JABATAN	Jenis Kelamin
1	Franky Primadona	Manajer	Laki – Laki
2	Muhammad Ridwan	Web Programmer	Laki – Laki
3	Nur Arifah	Staf Inventaris	Perempuan
4	Afif Aqsha	Mobile Programmer	Laki – Laki
5	Sitilsromaingsih	Staf Administrasi	Perempuan
6	Susi Rahmayanti	Tele Sales	Perempuan

Sumber PT First Media Tbk

Tabel 4.2 Temuan Hasil Penelitian

Perspektif Manajer	Perspektif Karyawan	Perspektif Peneliti	Expert Adjustment
Menurut kesimpulan manajer Kepemimpinan adalah kemampuan seseorang untuk menyatukan orang lain dalam kelompok dengan cara bertindak seobyektif mungkin dan merangkul anggota kemajuan kelompok.	Menurut kesimpulan para karyawan, Kepemimpinan merupakan cara seseorang untuk menarik kepercayaan orang lain dan membuat orang yang dipimpinnya mengeluarkan potensi dalam dirinya.	Menurut peneliti, Kepemimpinan adalah kegiatan mempengaruhi orang lain untuk mencapai suatu tujuan.	Kepemimpinan menurut Rivai (2016:3) adalah “suatu perilaku dengan tujuan tertentu untuk mempengaruhi aktivitas para anggota kelompok untuk mencapai tujuan bersama yang dirancang untuk memberikan manfaat individu dan organisasi”

Sumber: PT First Media Tbk 2025

4. PEMBAHASAN PENELITIAN

Salah satu ukuran keberhasilan kinerja individu, tim atau organisasi terletak pada produktivitasnya. Apabila produktivitasnya tinggi atau bertambah, dinyatakan berhasil. Apabila lebih rendah dari standar atau menurun, dikatakan tidak atau kurang sukses. Pentingnya produktivitas kerja karyawan ini ditunjukkan oleh perusahaan-perusahaan maupun unit usaha masyarakat untuk menjalankan dan pengembangan usahanya.

Mengingat pentingnya kepemimpinan dan sebagai faktor penentu

dalam sukses atau gagalnya suatu organisasi dan usaha dalam hal pendekatan. Manajer PT First Media Tbk sangat baik dengan para karyawan bahkan ada nama panggilan sendiri untuk berkomunikasi sehari-hari semakin menambah kedekatan antara pemimpin dan yang dipimpin. Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Djatmiko dalam buku Komang Ardana tentang tipe pendekatan yang digunakan oleh pemimpin yaitu tipe Karismatik dan Demokratis (Partisipatif) dimana memelihara hubungan dengan bawahan agar pelaksanaan tugas dapat terselenggara dengan baik sekaligus memberi kesan

bawa hubungan tersebut berbasis pada rasionalitas bukan kekuasaan.

Mengenai hubungan pemimpin dengan karyawan itu sangat diperlukan untuk meningkatkan kinerja karyawan di PT First Media Tbk dengan adanya 2 faktor yaitu Personal Factor dan Team Factor sangat berpengaruh dalam kelangsungan kerja. Manajer sebagai seorang pemimpin di lingkungan suatu perusahaan harus mampu mewujudkan tujuan-tujuan yang telah ditentukan. Kepemimpinan dalam lingkungan satuan perusahaan harus melibatkan upaya seorang manajer untuk mempengaruhi perilaku para karyawan dalam suatu situasi. Manajer dapat melaksanakan fungsi kepemimpinannya bukan saja harus memiliki wibawa tetapi harus memiliki kesanggupan untuk menggunakan wibawanya terhadap para karyawan supaya diperoleh atau memunculkan kinerja karyawan yang baik. Azas-azas yang perlu ditetapkan dalam sebuah lembaga adalah pembagian tugas. Indikator yang harus diperhatikan dalam azas pembagian ini adalah kemampuan dari individu-individu yang diserahkan tugas.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada sejumlah pihak terkait dengan Kepemimpinan Manajer dalam meningkatkan kinerja karyawan PT First Media Tbk, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Peran kepemimpinan manajer dalam meningkatkan kinerja karyawan PT First Media Tbk yaitu dengan menerapkan beberapa pendekatan dan tipe pendekatan paling dominan diterapkan Manajer yaitu pendekatan Demokratis, namun tidak hanya itu beliau juga menerapkan pendekatan kepemimpinan yang lain yaitu Karismatik. Dengan diterapkannya pendekatan tadi menjadikan kepemimpinan Manajer PT First Media Tbk berjalan dengan baik dan berhasil meningkatkan kinerja karyawan PT First Media Tbk.
- b. Hubungan kepemimpinan manajer

dalam meningkatkan kinerja karyawan PT First Media Tbk yaitu dengan adanya beberapa faktor seperti *Personal Factor* dan *Team Factor* yang paling dominan dari kedua faktor tersebut adalah *Team Factor* karena dengan adanya kerjasama maka ada yang memberi dorongan, masukan dan bimbingan kepada bawahan atau karyawan dalam bekerja. Hal ini kemudian berhasil meningkatkan kinerja karyawan PT First Media Tbk.

Daftar Pustaka

- [1] Aditya, F. (2019). Studi Deskriptif tentang Kepemimpinan Situasional Manajer dan Dampaknya terhadap Kinerja di PT Prima Logistik. Skripsi. Universitas Pamulang.
- [2] Ajimat, A. (2020). Mengukur kinerja perusahaan dengan kriteria GCG dan fundamental keuangan. *Jurnal Ekonomi Unpam*, 10(4), 860–867.
- [3] Alfanny. (2018). Manajemen Kepemimpinan Modern. Jakarta: Media Ilmu Press.
- [4] Arifunto, S. (2019). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- [5] Busro, M. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- [6] Darmawan, L. (2022). Hubungan Antara Kepemimpinan Manajer dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan di PT Jaya Motorindo. Skripsi. Universitas Pamulang.
- [7] Flippo, E. B. (2018). Manajemen Personalia (R. Supomo & E. Nurhayati, Terj.). Jakarta: Erlangga.
- [8] Ginting, M., Pelawi, P., & Joe, S. (2021). Analisis Peranan Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan secara Langsung dan Melalui Motivasi dan Kepuasan Kerja. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 11(2), 88–97.
- [9] Hasibuan, M. S. P. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi

- Aksara.
- [9] Indah, M. (2023). Gaya Kepemimpinan Manajer dan Dampaknya terhadap Kepuasan dan Kinerja Karyawan pada Warung Kopi Semangat. *Jurnal Riset SDM*.
- [10] Koontz, H., O'Donnell, C., & Weihrich, H. (2018). *Essentials of Management* (A. Alfanny, Ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- [11] Kristianti, P., & Loisa, R. (2021). Analisis Budaya Organisasi dan Gaya Kepemimpinan dalam Komunitas Wadah Pemimpin. *Jurnal Wadah Pemimpin*, 5(1), 106–112.
- [12] Kusrianto, A. (2017). Produktivitas dan Kinerja SDM (E. Sutrisno, Ed.). Jakarta: Mitra Wacana Media.
- [13] Lestari, R. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Manajer terhadap Motivasi dan Kinerja Karyawan pada CV Tunas Makmur. Skripsi. Universitas Pamulang.
- [14] Parashakti, R. D. (2019). Gaya Kepemimpinan dan Motivasi terhadap Kinerja Karyawan pada Bank BJB Cabang Tangerang. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, 10(1), 55–64.
- [15] Rangkuti, F. (2015). *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- [16] Rizky, A. (2022). Peran Kepemimpinan Manajer dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Bagian Produksi di PT Cahaya Baru. Skripsi. Universitas Pamulang.
- [17] Rivai, V. (2016). *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- [18] Rivai, V. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- [19] Satria, H. (2020). Analisis Gaya Kepemimpinan Direktif terhadap Efektivitas Kinerja Tim di PT Karya Bersama. Skripsi. Universitas Pamulang.
- [20] Sofyandi, H. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (R. Supomo & E. Nurhayati, Eds.). Bandung: CV Alfabeta.
- [21] Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- [22] Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- [23] Sumeru, A. S. (2016). *Teori Kepemimpinan dan Motivasi*. Bandung: CV Alfabeta.
- [24] Sutrisno, E. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana. Thamrin, T. (2021). Analisis Gaya Kepemimpinan Transformasional Manajer dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan di PT Bina Karya Mandiri. *Jurnal Ilmiah Universitas Pamulang*, 10(1), 45–52.
- [25] Ulul. (2016). *Perilaku Organisasi dan Kepemimpinan*. Tangerang Selatan: UNPAM Press.